

Pelatihan Pencatatan Keuangan dengan *Accurate Lite* untuk UMKM Sabian Kuliner Kabupaten Bogor

Ida Nurhayati¹, Sandhika Cipta Bidhari², Nining Latianingsih³, Iis Mariam⁴, Iwan Sonjaya⁵, Arizal Putra Pratama⁶

Kata Kunci:

UMKM,
Pencatatan Keuangan Digital,
Accounting Cloud,
Accurate Lite,
Pengabdian Masyarakat.

Keywords :

SME's
Digital Financial Report;
Accounting Cloud,
Accurate Lite,
Community services,

Correspondensi Author

¹Hukum, Jurusan Akuntansi, Politeknik
Negeri Jakarta, Jl. Prof. DR. G.A.
Siwabessy, Kampus Universitas
Indonesia, Depok, Indonesia, 16425
Email:ida.nurhayati@akuntansi.pnj.ac.id

Article History

Received: 08-12-2024;
Reviewed: 19-02-2025;
Accepted: 16-06-2025;
Available Online: 15-08-2025;
Published: 28-08-2025.

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengelola UMKM di desa Bojong Rangkas, Kabupaten Bogor, khususnya UMKM "Sabian Kuliner", dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis digital. Solusi yang ditawarkan adalah penggunaan aplikasi *accounting cloud* Accurate Lite. Metode pengabdian yang digunakan adalah PAR (PAR (*Participatory Action Research*)) yang melibatkan kontribusi mitra dari awal kegiatan. Metode pelaksanaan adalah kombinasi antara Pelatihan (memberikan pengetahuan dan keterampilan pencatatan keuangan digital) dan Pendampingan (melakukan bimbingan agar UMKM tersebut dapat menerapkan pencatatan keuangan tersebut secara nyata dan berkelanjutan). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan terkait pemahaman dan penerapan pencatatan keuangan pada bisnis Sabian Kuliner, yang mengindikasikan keberhasilan program dalam membantu UMKM tersebut meningkatkan kapabilitas pengelolaan keuangannya.

This community service activity aims to improve the knowledge and skills of MSME managers in Bojong Rangkas Village, Bogor Regency, particularly the "Sabian Kuliner" MSME, in conducting digital-based financial recording. The solution offered is the use of the Accurate Lite cloud accounting application. The community service method used is PAR (Participatory Action Research), which involves the contribution of partners from the start of the activity. The implementation method is a combination of Training (providing knowledge and skills in digital financial recording) and Mentoring (providing guidance so that MSMEs can apply these financial records in a practical and sustainable manner). The results of this activity show significant progress in the understanding and implementation of financial recording in Sabian Kuliner's business, indicating the program's success in helping the MSME improve its financial management

capabilities.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License. @2025 by Author*



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau sering disingkat dengan UMKM merupakan jenis usaha kecil yang menggabungkan kegiatan ekonomi dan bisnis dalam bidang teknologi, manajemen serta investasi. UMKM berkontribusi dalam menggerakkan roda perekonomian di Indonesia (Rusgowanto, 2023; Bidhari et al., 2024). Sektor ini merupakan pendorong utama terciptanya lapangan kerja (Luthfiyah et al., 2025; Kiswandi et al., 2023), memberikan sumbangan besar pada PDB negara, serta berperan dalam pemerataan kesejahteraan ekonomi (Septiani et al., 2020). UMKM merupakan salah satu pilihan jenis usaha yang dapat digunakan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan ekonomi di masyarakat. UMKM dapat menyerap tenaga kerja (Rainanto, 2019; Rimenda et al., 2024) sehingga mengatasi masalah pengangguran yang saat ini jumlahnya cukup tinggi di Indonesia (Wibawa dan Anggitaria, 2020; Lubis et al., 2024). Lebih dari sekadar menjalankan bisnis, UMKM adalah kekuatan utama yang menciptakan banyak pekerjaan dan membantu menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Karena alasan inilah, memperkuat dan memajukan UMKM merupakan elemen krusial dalam rencana pembangunan ekonomi nasional yang merangkul semua dan berkeadilan.

Dalam aktivitas bisnis, laporan keuangan merupakan hal yang tidak kalah pentingnya (Maulana et al., 2020; Putri & Thoriq, 2022) dalam mencapai target penjualan dan memperoleh keuntungan (Andini et al., 2024). Untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat dan bersifat strategis, informasi dari laporan keuangan menjadi sangat penting. Kualitas laporan keuangan bermakna apabila laporan tersebut menyediakan informasi yang bermanfaat bagi analis dalam mengevaluasi kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Laporan-laporan tersebut berisi informasi yang relevan, lengkap, netral, dan tidak mengandung kesalahan (Budai et al., 2022). Sebagai

contoh, data ini membantu dalam menentukan harga produk/jasa agar kompetitif dan profitabel, memutuskan kapan menambah persediaan, apakah perlu investasi alat baru, atau area mana yang bisa dilakukan penghematan. Keputusan yang ditopang data finansial yang akurat umumnya akan membuahkan hasil yang lebih baik. Dengan menganalisis data dari laporan keuangan sebelumnya, pemilik UMKM dapat memahami pola pendapatan dan pengeluaran. Informasi ini sangat berguna untuk menyusun anggaran yang realistis untuk periode berikutnya, merencanakan alokasi dana untuk pengembangan usaha, dan menetapkan target finansial yang terukur. Dalam hal ini laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil pinjaman dari bank (Iswoyo et al., 2019)

Pencatatan pelaporan keuangan sederhana bagi UMKM sangat penting bagi keberlanjutan usaha (Sari et al., 2024) karena pencatatan keuangan adalah aspek dalam pengembangan UMKM. Selain itu pencatatan keuangan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas UMKM (Trimustikapuri et al., 2024). Memiliki laporan keuangan yang transparan dan profesional dapat meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan UMKM, seperti pemasok, pelanggan besar, atau calon mitra kerja. Ini menunjukkan bahwa usaha dikelola secara serius dan profesional. Transparansi dan akuntabilitas UMKM dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra usaha terhadap UMKM tersebut. Pencatatan keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kondisi keuangan suatu perusahaan (Hastiwi et al., 2022). Informasi ini dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha serta menurunkan tingkat risiko (Thabit & Alnasrawi, 2016).

Jawa Barat merupakan provinsi yang sangat potensial untuk UMKM di Indonesia. UMKM di Jawa Barat lebih dari sekadar

penunjang ekonomi lokal; mereka adalah fondasi utama yang menjaga pertumbuhan dan stabilitas ekonomi provinsi tersebut (Gumelar et al., 2023; Nurlaila et al., 2024). Didukung oleh berbagai sektor, Jawa Barat diharapkan bisa mencatat pertumbuhan jumlah UMKM yang signifikan. Hal ini krusial tidak hanya untuk memperluas lapangan kerja, namun juga untuk mendorong kontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi regional secara keseluruhan. Tahun 2023 tercatat data UMKM Kabupaten Bogor yang didapatkan dari BPS Jawa Barat sebanyak 35.524. Jumlah ini menurun dari tren dua tahun sebelumnya dimana tahun 2021 tercatat 45.013 dan tahun 2022 tercatat 43.138. Belum ada data spesifik yang menyebutkan penyebab penurunan ini. Namun diduga bahwa keadaan ekonomi yang belum pulih sepenuhnya pasca pandemi Covid-19 dalam kurun waktu tersebut memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM (Rahmadania & Tihar, 2024). Kendati demikian, sedikit demi sedikit UMKM di Bawa Barat mulai bangkit. Hal ini didukung peran pemerintah daerah sebagai katalisator yang memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat keberhasilan UMKM di Kabupaten Bogor (Putra dan Indriana, 2024).

Pada dasarnya dalam aktivitas pencatatan laporan keuangan, UMKM tidak memerlukan pencatatan detail layaknya jenis usaha berskala besar. Namun pencatatan dan pembukuan yang dilakukan setiap bulan dapat menunjang arus masuk dan keluar dari setiap transaksi tercatat di laporan keuangan (Sari et al., 2024). Berdasarkan data tersebut, UMKM dapat mencari solusi jika terjadi suatu permasalahan di dalam usahanya. Salah satu hal yang menjadi alasan suatu UMKM tidak melakukan pencatatan adalah karena proses ini dianggap sebagai sesuatu yang sulit dan tidak penting. UMKM beranggapan bahwa tanpa laporan keuangan kegiatan usahanya tetap berjalan dan selalu memperoleh laba (Lestari & Maulina, 2024).

Faktor lain adalah berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia pada UMKM menyebabkan ketidakmampuan dalam melakukan analisis transaksi keuangan yang menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan. Ketidakmampuan ini

menyebabkan banyak UMKM tidak dapat menghitung jumlah omset yang mereka dapatkan selama satu bulan, sehingga pada akhirnya mereka tidak mampu menganalisis kinerja usahanya (Septiani et al., 2024; Pristi et al., 2020).

UMKM seringkali memiliki perspektif berbeda terkait pemanfaatan teknologi pada laporan keuangannya (Astutie & Fanani, 2016). Padahal pemanfaatan teknologi ini dapat meningkatkan akurasi informasi, menurunkan asimetri informasi dan biaya transaksi. Selain itu juga teknologi bisa mempercepat perputaran kinerja UMKM (Sanga & Aziakpono, 2023). Menurut Ranatarisza et al., (2022) terdapat peluang bagi para pendidik untuk mengadakan pelatihan tentang manajemen keuangan terutama penggunaan *software* keuangan bagi pelaku UMKM karena hal tersebut dapat meningkatkan literasi keuangan. Maka dari itu hadirnya teknologi berupa *software* akuntansi diharapkan dapat mempermudah kegiatan akuntansi dalam hal pencatatan, pembuatan bukti transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Salah satu *software* akuntansi yang dikenal adalah *Accurate Lite*, salah satu aplikasi akuntansi yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan yang akurat serta efektif. (Suaidah et al., 2022). Aplikasi ini membantu UMKM dalam melakukan pencatatan setiap transaksi yang berkaitan dengan bisnisnya. Penggunaan aplikasi ini cukup mudah, namun karena UMKM tidak terbiasa dengan istilah akuntansi, maka perlu diberikan arahan tentang dasar-dasar akuntansi (Yunia, et al., 2020).

Sabian Kuliner yang kami pilih sebagai mitra, merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sabian berdiri pada waktu pandemi covid-19 tahun 2020. Produk yang dihasilkan ada berbagai macam, contohnya makanan ringan (*snack*) berbahan dasar ikan patin seperti keripik, basreng ikan patin, sempol, dimsum. Selain itu juga ada produk lain seperti kue kering (*cookies*). Sabian Kuliner juga mengelola *catering* dengan menu andalan ayam bakar. Kendati memiliki bisnis yang cukup signifikan tetapi pencatatan keuangan masih dilakukan secara tradisional. Bahkan pencatatan belum dilakukan secara rutin dan sistematis layaknya suatu catatan keuangan

dalam suatu usaha/bisnis. Sabian Kuliner kami pilih karena target pasarnya merata hampir di semua kalangan. Sabian juga berkomitmen untuk terus melakukan inovasi pada produknya.

Berdasarkan hasil diskusi Bersama didalatkan bahwa permasalahan yang terjadi pada Sabian Kuliner salah satunya kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Hal ini mendasari diadakannya kegiatan edukasi berupa pelatihan dan pendampingan mengenai pencatatan keuangan sederhana kepada para pelaku UMKM yang tergabung dalam Sabian Kuliner di Desa Bojong Rangkas, Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah: 1) mengedukasi pengetahuan tentang pencatatan laporan keuangan melalui *cloud accounting system* menggunakan aplikasi *Accurate*; 2) agar dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang diperlukan; 3) dapat mengontrol kegiatan melalui pendampingan dan menjaga aset usaha yang sedang dijalankan.

METODE

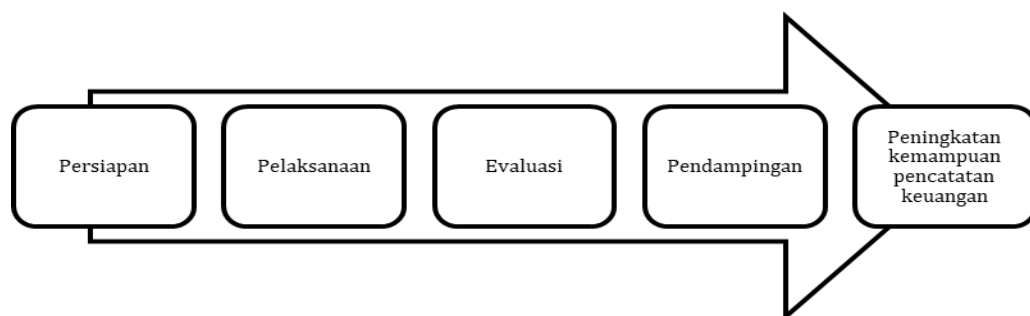
Kegiatan ini merupakan salah satu dari sekian rangkaian kegiatan pada program Inovokasi Tahun 2024. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring dengan durasi waktu tertentu. Lalu dilanjutkan dengan pendampingan oleh tim pencatatan laporan keuangan. Mitra yang ditargetkan dalam kegiatan ini termasuk dalam kategori mitra produktif secara ekonomi/sosial, namun masih membutuhkan pengembangan pengetahuan dan pendampingan. Jumlah peserta 15 orang yang merupakan perwakilan dari UMKM Sabian Kuliner. Pendekatan yang dilakukan bersifat “bottom up”, dengan

maksud bahwa setiap tindakan diupayakan dapat menjawab permasalahan serta kebutuhan mitra (Septiani et al., 2024; Pristi et al., 2020).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah PAR (*Participatory Action Research*) PAR merupakan pendekatan yang menekankan padaketerlibatan aktif komunitas dalam seluruh proses program, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. (Zunaidi, 2024). Pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan pendekatan partisipatif kolaboratif menempatkan mitra sebagai elemen sentral dalam seluruh rangkaian kegiatan. Berbeda dengan pendekatan konvensional yang bersifat top-down, pendekatan ini menekankan pada kebersamaan, kesetaraan, dan kepemilikan bersama atas proses dan hasil PkM. Keterlibatan mitra di sini bukanlah sekadar objek penerima manfaat, melainkan subjek aktif yang turut merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menikmati hasil dari kegiatan pengabdian (Ali et al., 2020; Rusli et al., 2024).

Berdasarkan metode tersebut, kami melibatkan mitra (Sabian Kuliner) dalam menentukan rangkaian kegiatan. Harapannya kami tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membangun kemandirian, meningkatkan kapasitas lokal, serta menciptakan solusi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat. Kolaborasi yang efektif antar mitra menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan PkM yang berdampak luas dan positif bagi pembangunan sosial.

Kegiatan dilaksanakan sebagai solusi atas permasalahan mitra, digambarkan pada bagan di bawah ini:



Gambar 1: Metode Pelaksanaan

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survey ke tempat mitra “Sabian Kuliner” yang terletak kurang lebih 90 menit perjalanan dari kampus. Identifikasi permasalahan ada beberapa hal, namun yang paling utama pada bagian keuangan, khususnya pencatatan yang belum dilakukan secara sistematis, masih konvensional dan tidak rutin dilakukan. Oleh karenanya kegiatan difokuskan pada pelatihan pencatatan keuangan secara digital dengan menggunakan sistem *cloud accounting*, yaitu sistem yang memungkinkan penggunaannya untuk mengakses, menyimpan dan melakukan transaksi keuangan secara *online* dengan menggunakan aplikasi akuntansi.

Tahap Pelaksanaan

1. Pada tahap awal adalah pemberian materi serta diskusi yang disampaikan oleh narasumber yaitu Ridwan Agha Zulfi Agha, S.E., M.Ak. Peserta diberikan motivasi, gambaran umum tentang pencatatan keuangan, agar memiliki kemauan dan motivasi untuk mau melakukan pencatatan dalam kegiatan bisnisnya.
2. Tahap kedua yaitu diskusi. Peserta diberikan materi berupa gambaran umum tentang dasar-dasar akuntansi, dilanjutkan dengan tanya jawab seputar mengapa perlu dilakukan pencatatan keuangan dalam UMKM.
3. Tahap ketiga, praktik pencatatan riil, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi sesuai dengan jenis usaha dan transaksi yang dilakukan melalui aplikasi akuntansi yaitu Accurate.
4. Pendampingan pelaksanaan pencatatan, dibantu oleh mahasiswa dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta untuk meng-input data transaksi dan penerapan sistem agar terbiasa dan selalu melakukan pencatatan secara rutin.

Tahap Evaluasi

Kegiatan telah dilaksanakan, untuk mengukur keberhasilan kegiatan dilakukan evaluasi internal tim maupun dengan mitra peserta. Salah satu hal yang dilakukan adalah melakukan post test pada peserta kegiatan. Hasil evaluasi disajikan dalam laporan

kemajuan yang dianalisis untuk keberlanjutannya.

Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan sekaligus memonitor keberlanjutan, konsistensi peserta agar secara rutin melakukan pencatatan. Jika ada kendala maupun kesulitan tim pendampingan telah disiapkan untuk membantu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana ini, berawal adanya informasi dari mitra pengelola desa wisata di Desa Bojong Rangkas Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Masalah keuangan menjadi prioritas selain masalah legalitas, pemasaran digital, kemasan. Fokus tim terlebih dahulu kepada keuangan, khususnya pencatatan secara digital. Hal ini agar dapat membantu pengelolaan ke arah yang lebih baik, sehingga perputaran keuangan dapat terkontrol secara sistem.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2024 di daerah Bogor, hal ini dimaksudkan agar peserta bisa menjangkau dengan mudah, mengingat tempat tinggal para peserta pelatihan ada di wilayah Bogor. Narasumber pada kegiatan ini adalah Bapak Ridwan Zulphi Agha, S.E., M.Ak selaku Dosen di Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Koordinator mitra “Sabian Kuliner” Ibu Anita yang mengkoordinir para pelaku UMKM yang bergerak di bidang makanan ringan yang berbasis ikan patin. Produk unggulan yang mereka hasilkan adalah keripik, basreng, siomay, dan brownies yang berbahan dasar ikan patin. Selain itu juga ada produk lain seperti juga ayam bakar dan kue kering yang merupakan hasil produk rumahan.



Gambar 2: Dokumentasi kegiatan

Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini menggunakan *powerpoint* sebagai sarana penyampaian. Penyampaian melalui ceramah dan diskusi dan dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yaitu Junan dan Devi.

Tabel 1 : Target Capaian Kegiatan

No.	Keterangan	Baseline	Pencapaian
1.	Pemahaman tentang pembukuan	50% peserta belum memahami manfaat pembukuan	95% memahami manfaat pembukuan
2.	Pemahaman tentang <i>cloud accounting</i>	80% belum memahami tentang <i>cloud accounting</i>	100% memahami tentang <i>cloud accounting</i>
3.	Pemahaman tentang bukti transaksi	50% peserta belum memahami tentang bukti transaksi	60% memahami tentang bukti transaksi
4.	Pembuatan laporan keuangan	80% belum memahami tentang pembuatan laporan keuangan	100% melakukan pencatatan keuangan
5.	Praktik pencatatan keuangan dengan <i>accurate lite</i>	0% peserta belum menggunakan aplikasi pencatatan keuangan	100% menggunakan <i>accurate lite</i> untuk pencatatan keuangan

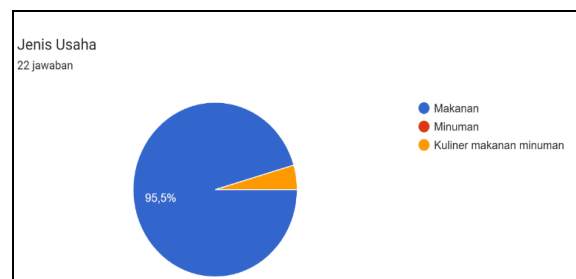
Tabel di atas menunjukkan tentang perencanaan dan evaluasi kegiatan, yang memuat indikator pengukuran target capaian serta hasilnya. Tabel ini membantu semua pihak memahami dengan jelas apa yang perlu dicapai, menghilangkan ambiguitas, dan mengarahkan fokus pada tujuan yang sama.

Kemajuan yang dicapai secara visual dapat menjadi motivator bagi individu dan tim.



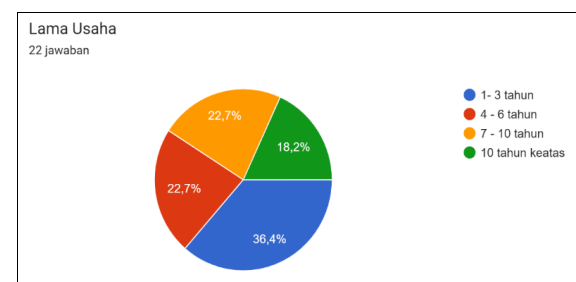
Gambar 3: Pemaparan Materi oleh Narasumber

Keunggulan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai sarana memberikan wawasan dan bertukar gagasan serta pikiran mengenai akuntansi/pencatatan keuangan antara pemilik UMKM dengan tim pengabdi (Putri & Thoriq, 2022). Pelatihan juga mengajarkan cara mentransfer informasi dari jurnal ke buku besar untuk mengkategorikan transaksi ke dalam akun-akun yang relevan seperti akun persediaan, akun kas, dan akun utang (Sugiarto & Budiantara, 2024). Berikut gambaran data kegiatan pada gambar 4.



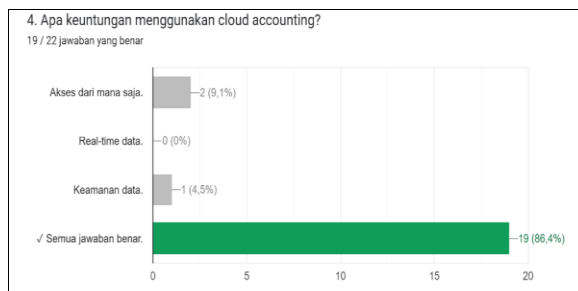
Gambar 4: Jenis usaha peserta kegiatan

Jenis usaha 95,5% makanan dalam hal ini makanan ringan (*snack*) berupa basreng ikan patin, keripik kulit ikan patin, roti kering, dll.



Gambar 5: Lama usaha para peserta kegiatan

Lama usaha yang mereka lakukan sebagian besar relative baru (1-3) tahun sebesar 36,4%. Sedangkan yang paling lama di atas 10 tahun sebesar 18,2%, hal ini memberikan gambaran bahwa para peserta pelatihan relative masih baru menekuni bisnisnya. Berdasarkan hasil evaluasi peserta, yang mana diukur menggunakan instrument berupa kuesioner (Nugraha, Apriani, Fitriani, Mulya, & Ani, 2022) yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan, didapatkan hasil pada gambar 6:



Gambar 6: Manfaat Menggunakan *Cloud Accounting*

Gambar di atas menunjukkan adanya suatu peningkatan pengetahuan dan pemahaman sebesar 86,4% dari awalnya yang tidak melakukan pencatatan yang baik. Dengan demikian bahwa dalam melakukan bisnis perlu melakukan pencatatan keuangan dengan rutin yang ditunjang dengan teknologi. *Cloud accounting system* dengan menggunakan aplikasi Accurate sangat membantu para pelaku bisnis UMKM.

Pembahasan

UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Banyak yang masih mencatat transaksi secara manual, mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha, atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM sulit mengetahui kondisi keuangan usaha mereka secara akurat (berapa laba/rugi sebenarnya, ke mana uang mengalir), sehingga sulit membuat keputusan bisnis yang tepat.

Di era digital saat ini, banyak aplikasi keuangan dan akuntansi sederhana yang dirancang khusus untuk membantu UMKM. Aplikasi ini menawarkan fitur-fitur untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, mengelola stok, hingga membuat laporan keuangan sederhana secara otomatis. Namun,

ketersediaan aplikasi saja tidak cukup. Agar aplikasi tersebut dapat benar-benar bermanfaat, pelaku UMKM perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang cara menggunakannya. Inilah poin krusialnya. Aplikasi secanggih apapun tidak akan memberikan dampak positif jika penggunaanya tidak tahu cara memasukkan data dengan benar, membaca laporan yang dihasilkan, atau memanfaatkan fitur-fitur yang ada secara optimal.

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi keuangan bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan investasi krusial bagi pelaku UMKM. Hal ini memberdayakan mereka untuk mengelola keuangan secara profesional, membuat keputusan yang cerdas, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya, membuka peluang yang lebih besar untuk tumbuh dan mencapai keberlanjutan usaha di era ekonomi digital. Oleh karena itu, program pelatihan dan pendampingan terkait literasi keuangan digital dan penggunaan aplikasi keuangan sangat penting untuk terus digalakkan bagi komunitas UMKM.

Dampak terhadap kinerja UMKM belum kami teliti sampai situ karena kami berfokus terhadap peningkatan kemampuan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi digital berdasarkan kegiatan yang kami lakukan. Harapan kami Sabian Kulinier dan anggotanya mulai *update* dengan digitalisasi akuntansi. Hubungan pemberian pelatihan dengan peningkatan pengetahuan sejalan dengan (Nilasari et al., 2021; Ahdi & Rochman, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan efisien bagi pengelolaan bisnis. Dengan menggunakan platform Accurate, peserta dapat mengakses data keuangan secara *real-time*, meningkatkan kolaborasi tim, dan mengurangi risiko kesalahan manual. Selain itu, fitur otomatisasi yang ditawarkan membantu dalam mempercepat proses akuntansi dan laporan keuangan.

Peserta juga diajarkan cara mengelola transaksi, membuat laporan keuangan, serta analisis kinerja bisnis melalui alat yang

disediakan. Dengan penerapan teknik dan praktik yang telah dipelajari, diharapkan peserta dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, yang nantinya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Inovasi Kreatif Mitra Vokasi, Direktorat Akademik Pendidikan Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kerjasama dengan Politeknik Negeri Jakarta Tahun 2024 yang mendanai kegiatan ini berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Nomor 37/D4/O/2024 tanggal 1 Juli 2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Politeknik Negeri Jakarta Nomor 310/PKS/D.D4/PPK.01.APTV/VIII/2024 tanggal 5 Juli 2024 dan kontrak turunan nomor 1369/PL3.A.10/PT.00.06/2024 tanggal 23 Agustus 2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiastita Dwi Septiani, Pristi, E. D., Wijayanti, I., Hidayah, N., & Ayutika, R. D. N. (2020). Implementasi Pencatatan Transaksi Keuangan Berbasis Android. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 15–20.
- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi SIAPIK pada UMKM di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190.
- Ali, Z. Z., Marliani, S., Silvania, Adimia, S., & Sintawati. (2020). *Buku Saku: Pengabdian Masyarakat dan Implementasinya (Gagasan dan Inpelentasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Pengabdian Langsung dan Tak Langsung)*. Retrieved from file:///C:/Users/user/Downloads/BukuSakuPengabdianMasyarakatdanImplementasinya.pdf
- Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., & Khotimah, R. K. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–33.
- Arif Zunaidi. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat (Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas)*. Yayasan Putra Adi Dharma Redaksi.
- Astutie, Y. P., & Fanani, B. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Small to Medium-sized Enterprises and Their Financial Report Quality. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(S4), 36–45. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Bambang Hengky Rainanto. (2019). ANALISIS PERMASALAHAN YANG DIHADAPI OLEH PELAKU USAHA MIKRO AGAR BERKEMBANG MENJADI USAHA KECIL (SCALLING UP) PADA UMKM DI 14 KECAMATAN DI KABUPATEN BOGOR. *Jimkes (Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan)*, 7, 200–210. Retrieved from <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/213/176>
- Budai, E. (2022). FINANCIAL REPORTING QUALITY AT SMEs-A THEORETICAL APPROACH. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 23(1), 109–121. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/358415920>
- Galih Refa Sugiarto, & Martinus Budiantara. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Usaha Capcin Bu Putri dan Usaha Kue Kering PKK Dusun Klenggotan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 60–69.
- Gumelar, F., Fathia Luthfiah Nur Solihat, Ni Gusti Ayu Putu Meyrasinta Susila, & Resa Septiani Pontoh. (2023). Ancaman Resesi: Peran UMKM Dalam Akselerasi Perekonomian Jawa Barat Pasca Pandemi. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(2), 291–300.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2022). Pentingnya Laporan

- Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Lestari, D., & Maulina, M. (2024). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Toko Kelontong di Kecamatan Panjang). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 4.
- Luthfiyah, A., Humaidah, A., Fazira, D., & Alisa, I. (2025). Penerapan Peran UMKM dalam Membangun Ekonomi Syariah di Kota Medan.
- Muhammad Ardhi Maulana, I. and Y. N. (2020). Financial Reporting for Micro Small and Medium Enterprises Toward Industrial Revolution Era 4.0. *Icans*, 10(3), 3–9. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Nilasari, B. M., Anggraini, S. I., Alisa, A., & Risqiani, R. (2021). PELATIHAN PEMBUKUAN BAGI PELAKU UMKM YANG TERGABUNG DALAM FORUM UMKM IKM KECAMATAN TAJUR HALANG - BOGOR. *JURNAL ABDI MASYARAKAT INDONESIA (JAMIN)*, 3(1), 96–102.
- Nugraha, A. K., Apriani, A., Fitriani, A., Mulya, R. P., & Ani, P. A. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Smartphone Sebagai Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana pada UMKM di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Nurlaila, L., Febrian, M. E., Agustian, M. H., Ramdhan, M. L., Fahira, N. Z., Paujiah, N. N., & Wardiah, M. L. (2024). Perkembangan Umkm Di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2020-2022 Dengan Pendekatan Statsitik Deskriptif. *JISMA: J. Ilmu Sos. Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2), 1339–1346.
- Putra, Ramadhan Kamala, H. I. (2024). Peran pemerintah daerah dalam mendorong keberhasilan umkm di kabupaten bogor. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 11(3), 202–209.
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39–43.
- Rahmadania, K., & Tihar, A. (n.d.). Analisis faktor penentu pendapatan umkm di kabupaten bogor selama periode pemulihan ekonomi analysis of the determinants of umkm income in bogor district during the economic recovery period.
- Raja, F., Kiswandi, P., App, P., Muhamad, J., Setiawan, C., Muhammad, J., & Ghifari, A. (2023). Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 154–162.
- Ramadhan Prasetya Wibawa, N. R. A. (2020). KONTRIBUSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN. *Equilibria Pendidikan*, 4(1), 15–25. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/327117763.pdf>
- Ranatarisza, M. M., Rahayu, S. M., Hanum, L., & Ari, D. P. S. (2022). The Intention to Use Accounting Software on SMES for becoming Bankable Company. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 1(1), 15–26.
- Reniwati Lubis, Johni Eka Putra, Tri Widayati, Nurjanna Ladjin, & Adam Hafidz Al Fajar. (2024). Peran dan Strategi UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 4082–4094.
- Rimenda, T., Farhani, N. H., & Cipta, S. (2024). Meningkatkan literasi perbankan untuk UMKM melalui diseminasi kredit usaha rakyat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(225), 968–978.

- Rusgowanto, F. H. (2023). Pelatihan Pembukuan Akuntansi Berbasis Aplikasi. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11591–11597.
- Rusli, tiffani shahnaz, Bosri, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, Syarfina, et al. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021)* (Vol. 6). Retrieved from <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Sandhika Cipta Bidhari, Nuraeni Hadiati Farhani, dan T. R. (2024). EDUKASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM MELALUI PEMANFAATAN FINTECH. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-10*, 10(3), 147–154.
- Sanga, B., & Aziakpono, M. (2023). FinTech and SMEs financing: A systematic literature review and bibliometric analysis. *Digital Business*, 3(2), 100067. Elsevier B.V. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2023.100067>
- Sari, I., Fidiani, A., Aulia, R. N., Anjelina, P., Rahmadi, Z. T., & Kunci, K. (2024). PENYULUHAN DAN PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN METODE SEDERHANA BAGI UMKM DENGAN APLIKASI ACCURATE AUTHOR. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 5(1), 55–61.
- Suaidah, S., Lathifah, Fadly, M., Gunawan, R. D., & Fahrizal, M. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate. *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)*, 1(1), 1–6.
- Susetyo, A. I. Y. E. A. N. S. B. (2019). Development of Financial Statement Applications for SMEs based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises. *International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 19)*, 103, 173–180.
- Thabit, T. H., & Alnasrawi, H. A. A. (2016). The Role of International Financial Reporting Standards in Reducing The Financial Risks. *International Journal of Latest Engineering Research and Applications*, 01(05), 73–82. Retrieved from www.ijlera.com
- Trimustikapuri, Muh. Yunus Kasim, Vitayanti Fattah, N. R. I. (2024). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI DESA POMBEWE KABUPATEN SIGI, 1(2024), 137–142. Retrieved from <https://journal.tangrasula.com/index.php/jibi/article/view/40>
- Yunia, D., Mulyasari, W., Nofianti, N., & Astuti, K. D. (2020). Pelatihan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Smartphone. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 1(1), 58–64.